

KONSEP DASAR KOMUNIKASI DALAM PENDIDIKAN

Oleh:

M. Munir, Ratna Safira Umaliha, Syifa' Rahmawati

E-mail: m.munirkaterban@gmail.com

Abstract:

Effective education can be achieved when the learning process is accepted by students. Students can receive lessons when educators deliver acceptable lessons, all of this is due to good and appropriate communication. This article uses the library method in analyzing data using books, journals, related articles and notes related to this article. The result of this article is that there are six components in the basic concept of communication 1) sender 2) receiver 3) message/information 4) means 5) effect 6) reciprocity (feedback). The pouring process can be called a teaching and learning activity, which is the process of pouring or laying out materials or symbols in educational communication. Communication in the learning process can be carried out between a student and an educator so that it can create an active and enthusiastic attitude in the learning process and enable a student to grow in the personal qualities of a student as expected by an educator.

Keywords: *Communication, Education*

Abstrak:

Pendidikan yang efektif bisa tercapai tatkala dalam proses pembelajaran dapat diterima oleh peserta didik. Peserta didik dapat menerima pelajaran tatkala pendidik menyampaikan pelajaran dapat diterima, semua itu tidak lain disebabkan oleh komunikasi yang baik dan sesuai. Artikel ini menggunakan metode library (kepustakaan) adapun dalam mengali data menggunakan buku, jurnal, artikel terkait dan catatan-catatan yang berkaitan dengan artikel ini. Hasil dari artikel ini yaitu terdapat enam komponen dalam konsep dasar komunikasi 1) pengirim 2) penerima 3) pesan/informasi 4) sarana 5) efek 6) timbal balik (feedback). Proses penuangan bisa disebut kegiatan belajar mengajar merupakan proses penuangan atau peletakan berupa materi-materi atau symbol-simbol yang ada dalam komunikasi pendidikan. Komunikasi dalam proses

pembejaran bisa dijalankan antara seorang peserta didik dan pendidik sehingga bisa memunculkan sikap aktif dan semangat dalam proses pembelajaran dan membuat seorang peserta didik bisa tumbuh kualitas atau mutu pribadi seorang peserta didik sesuai yang diharapkan seorang pendidik.

Kata Kunci: *Komunikasi, Pendidikan*

PENDAHULUAN

Dalam komunikasi pendidikan bisa dikatakan efektif bila terdapat sebuah komponen atau unsur yang bisa dikatakan menjadi suatu pembangun yang di dalamnya meliputi penuangan pesan, dan komunikasi dalam proses pembelajaran.

Dari komponen itu sendiri terdapat enam dasar komponen komunikasi diantaranya: *pertama* pengirim pesan yakni orang yang mengirim pesan dan juga bisa di namakan sebagai sumber informasi dimana sebelum si pengirim mengirim pesan tersebut harus menciptakan dulu pesan yang akan dikirim terlebih dahulu, yang *kedua* yakni penerima pesan, disini penerima pesan adalah seorang yang mengikuti proses pendidikan dan pembelajaran, yang *ketiga* yaitu pesan, disini pesan sebagai informasi yang akan dikirim kepada penerima, pesan ini bisa berupa verba maupun non verba, yang *keempat* yaitu saluran komunikasi, sebagai jalan yang dilalui pesan dari pengirim dengan penerima, yang *kelima* yaitu efek, yang dimaksud efek disini adalah dampak dari pesan yang sudah dikirim kepada penerima, yang *keenam* yaitu balikan, disini balikan mempunyai makna respons atau tanggapan terhadap pesan yang diterima tadi.

Jadi dari beberapa komponen komunikasi yang kami ulas tadi menandakan bahwa terlaksananya suatu komunikasi secara efektif haruslah terikat dari komponen yang telah ada agar bisa sesuai apa yang diharapkan.

Komunikasi merupakan bagian penting dan tidak dapat dipisahkan dari aktivitas kehidupan manusia, baik sebagai individu maupun sebagai makhluk sosial. Dalam hubungan sosial, komunikasi sebagai media untuk berinteraksi dengan sesama, berbagi informasi, menyampaikan

keinginan, perasaan, pikiran, informasi, pendapat, dan nasihat, serta pengalamannya kepada orang lain. Tidak ada manusia yang tidak melakukan komunikasi dalam memenuhi hajat hidupnya, baik secara langsung bertatap muka, maupun tidak langsung dengan menggunakan perangkat media tertentu, baik itu media cetak maupun media elektronik. Artinya, bahwa komunikasi menjadi urat nadi dan sistem hidup manusia sebagai makhluk sosial.

PEMBAHASAN

A. Komponen-Komponen Dasar Komunikasi dalam Pendidikan

Agar proses komunikasi dalam pembelajaran bisa berlangsung sebagaimana mestinya, dalam komunikasi terdapat enam komponen dasar komunikasi, yaitu:

1. Pengirim atau Pendidik

Pengirim pesan ialah orang yang mengirim pesan. Pesan atau informasi yang akan dikirimkan berasal dari pikiran si pengirim pesan. Oleh sebab itu, sebelum pengirim mengirimkan pesan, si pengirim harus menciptakan dulu pesan yang akan dikirimkannya.¹

Disini pengirim pesan bisa diartikan lain sebagai sumber informasi. Sumber dapat diproduksi oleh seorang individu atau kelompok bahkan organisasi. Sender ialah seseorang yang mewakili sumber. Sumber mengirim pesan kepada receiver (penerima).²

Pendidik merupakan pengirim pesan atau informasi berupa pelajaran yang disampaikan kepada peserta didik sehingga peserta didik dapat memahami materi pelajaran dan akhirnya proses belajar dan mengajar dapat tercapai dengan efektif dan menyenangkan³

2. Penerima Pesan atau Peserta Didik (*receiver*)

Penerima pesan adalah seseorang yang mengikuti proses pendidikan dan pembelajaran sepanjang waktu, sedangkan secara khusus peserta didik seseorang yang mengikuti proses pendidikan dan pembelajaran pada suatu satuan pendidikan dalam Undang-Undang Nasional Pasal 12 tentang peserta didik dijelaskan bahwa peserta didik menjadi fokus utama dalam pembelajaran.⁴

3. Pesan atau Informasi (*message*)

Pesan adalah informasi yang akan dikirimkan kepada penerima. Pesan ini dapat berupa verbal maupun nonverbal. Pesan secara verbal dapat secara tertulis seperti surat, buku, majalah, memo, sedangkan pesan yang secara lisan dapat berupa, percakapan tatap muka, percakapan melalui telepon, radio dan sebagainya. Pesan yang nonverbal dapat berupa isyarat, gerakan badan, ekspresi muka, dan nada suara.⁵

4. Sarana atau Saluran komunikasi (*channel*)

Saluran adalah jalan yang dilalui pesan dari pengirim dengan penerima. Channel yang biasa dalam komunikasi adalah gelombang cahaya dan suara yang dapat kita lihat dan dengar. Akan tetapi alat dengan cahaya atau suara itu berpindah mungkin berbeda-beda gelombang suara dan cahaya di udara berfungsi sebagai saluran.⁶

5. Efek

Efek ialah dampak dari pesan yang dikirimkan oleh pengirim pesan kepada penerima pesan yang bersifat sepihak dan terbatas. Efek ini terbagi menjadi dua, yakni: efek yang diharapkan dan efek yang tidak diharapkan.⁷

¹ Fory Armin Naway, *Komunikasi Dan Organisasi Pendidikan* (Gorontalo: Ideas Publishing, 2017), 27.

² Diana dan Misran, Peran Komunikasi Dalam Manajemen Pendidikan, *Journal Of Islamic Education Management*, April 2021, Vol. 6, No. 1, 3.

³ Asichul Inám, Manajemen tenaga Pendidik di Sekolah *Intizam: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* Vol. 6, No. 2 April 2023, 46.

⁴ Nofrion, *Komunikasi Pendidikan* (Padang: Kencana, 2018), 64.

⁵ Fory Armin Naway, *Komunikasi dan Organisasi Pendidikan* (Gorontalo: Ideas Publishing, 2017), 27.

⁶ *Ibid*, 27.

⁷ Nofrion, *Komunikasi Pendidikan* (Padang: Kencana, 2018), 66.

6. Balik (Feedback)

Balikan ialah respons atau tanggapan terhadap pesan yang diterima yang dikirimkan kepada pengirim pesan. Dengan diberikannya reaksi ini kepada pengirim, pengirim akan dapat mengetahui apakah pesan yang dikirimkan tersebut dianggap sama dengan apa yang dimaksudkan oleh pengirim.⁸

Dengan adanya komponen-komponen ini di dalam komunikasi untuk pendidikan sebagai pembentuk dari adanya komunikasi bisa berjalan dengan baik dan efektif. Berarti dengan adanya komunikasi yang baik dalam pendidikan bisa mendorong lebih berkembangnya seorang peserta didik atau pendidik.

B. Proses Penuangan Pesan

Aktivitas yang dilakukan dalam penuangan pesan berupa materi pelajaran ialah: mengenal pasti sumber-sumber pengetahuan yang akan disampaikan atau dituangkan untuk mempertimbangkan kelemahan dan kekuatan sumber (*accurate*) pesan dapat dituangkan dengan simbol-simbol komunikasi (verbal, non-verbal, visual, dan audio-visual).

Proses penuangan pesan ke dalam simbol-simbol komunikasi disebut *encoding*. Selanjutnya penerima pesan (siswa, peserta latihan ataupun guru dan pelatihnya sendiri) menafsirkan simbol-simbol komunikasi tersebut sehingga diperoleh pesan.⁹

Dalam proses penafsiran pesan, adakalanya berhasil dan tidak berhasil. Keberhasilan penafsiran terjadi karena kemampuan, keseriusan, kecepatan, memahami pesan yang dilihat, didengar, diamati. Sedangkan, kegagalan penafsiran pesan dapat disebabkan oleh kurangnya kemampuan, kurangnya keseriusan dalam

menerima dan memahami pesan yang dilihat, didengar, dan diamati.¹⁰

Jadi adanya penuangan pesan dalam pendidikan bisa disimpulkan bahwasanya peletakkan pesan yang berupa materi ataupun simbol-simbol yang ada dalam komunikasi pendidikan.

C. Komunikasi dalam Proses Pembelajaran

Komunikasi sebagai mekanisme dalam proses belajar mengajar merupakan suatu fenomena dalam proses identifikasi. Suatu proses psikologis yang terjadi dalam diri seseorang karena yang bersangkutan secara tidak sadar membayangkan dirinya seperti orang lain yang menjadi idolanya, kemudian meniru tingkah laku orang yang dikagumi tersebut.

Proses ini terjadi pada diri peserta didik dan juga pendidik yang mengajar ketika pendidik tersebut menjadi seorang peserta didik di sekolah, jika dalam berkomunikasi dengan pendidik berusaha menanggapi atau menilai isi pesan, perbuatan, pernyataan, perasaan dan menempatkan diri sebagai siswa dalam suatu kondisi.¹¹

Juga dikatakan bahwa proses pembelajaran pada hakikatnya adalah proses komunikasi, penyampaian pesan dari pengantar ke penerima, pesan yang disampaikan berupa isi atau ajaran yang ditujukan ke dalam simbol-simbol komunikasi, baik verbal (kata kata dan tulisan) maupun non verbal.¹²

Dilihat dari prosesnya, komunikasi dibedakan atas komunikasi verbal dan komunikasi nonverbal. Komunikasi verbal adalah komunikasi dengan menggunakan bahasa, baik bahasa tulis maupun bahasa lisan. Sedangkan komunikasi nonverbal adalah komunikasi yang menggunakan isyarat, gerak

⁸ Fory Armin Naway, *Komunikasi dan Organisasi Pendidikan* (Gorontalo: Ideas Publishing, 2017), 27.

⁹ Sapriyah, *Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar, Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, Vol. 2, No. 1, 2019, 475.

¹⁰ Fory Armin Naway, *Komunikasi dan Organisasi Pendidikan* (Gorontalo: Ideas Publishing, 2017), 135.

¹¹ M. Oky Fardian Gafari, *Komunikasi Dalam Manajemen* (Medan: Universitas Negeri Medan)

¹² Fory Armin Naway, *Komunikasi Dan Organisasi Pendidikan* (Gorontalo: Ideas Publishing, 2017), 134- 135.

gerak, gambar, lambang, mimik muka, dan sejenisnya.¹³

Dalam proses komunikasi yang baik akan terjadi tahapan pemaknaan terhadap pesan (meaning) yang akan disampaikan oleh komunikator, kemudian komunikator melakukan *encoding*, yakni mempersepsikan makna dari pesan tadi, dan selanjutnya dikirim kepada komunikan melalui channel yang telah dipilih.¹⁴

Pihak komunikan menerima informasi dari pengirim dengan melakukan proses *decoding*, yaitu menginterpretasi pesan yang diterima, kemudian memahaminya sesuai dengan maksud komunikator. Sinkronisasi pemahaman antara komunikan dengan komunikator akan menimbulkan respon yang disebut dengan umpan balik.¹⁵

Efektifnya komunikasi disebabkan oleh dua factor antara lain, intern dan extern, factor intern ini berasal dari dalam lingkup kegiatan komunikasi tersebut. Factor extern ini lebih memperlihatkan dimana komunikator mulai menyadari efektif atau terganggunya komunikasi hadir saat kegiatan berlangsung, seperti lingkungan yang tidak cocok dengan informasi yang kita sampaikan.¹⁶

Dalam proses pembelajaran, komunikasi dikatakan efektif apabila materi pelajaran yang disampaikan oleh komunikator (guru atau dosen) dapat diterima, bisa dicerna dan dipahami dengan baik serta adanya feedback dari pihak komunikan (peserta didik).¹⁷

Agar komunikasi dalam proses pembelajaran bisa efektif maka tenaga pengajar harus memiliki ilmu dan keterampilan berkomunikasi yang baik, sehingga transformasi materi pendidikan berupa ilmu pengetahuan dan teknologi dari tenaga

pendidik kepada peserta didik dapat efektif dan berhasil guna.¹⁸

Komunikasi yang efektif dalam pembelajaran merupakan proses transformasi pesan berupa ilmu pengetahuan dan teknologi dari pendidik kepada peserta didik, dimana peserta didik mampu memahami maksud pesan sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan, sehingga menambah wawasan ilmu pengetahuan dan teknologi serta menimbulkan perubahan tingkah laku menjadi lebih baik. Pengajar adalah pihak yang paling bertanggungjawab terhadap berlangsungnya komunikasi yang efektif dalam pembelajaran, sehingga dosen sebagai pengajar dituntut memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik agar menghasilkan proses pembelajaran yang efektif.¹⁹

Akan tetapi karena pengajar yang memegang kendali kelas, maka tanggung jawab terjadinya komunikasi dalam kelas yang sehat dan efektif terletak pada tangan pengajar. Keberhasilan pengajar dalam mengembangkan tanggung jawab tersebut dipengaruhi oleh keterampilannya dalam melakukan komunikasi ini.

Pembelajaran sebagai subset dari proses pendidikan harus mampu memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan, yang pada ujungnya akan berpengaruh terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia.²⁰

Pernyataan Burhanuddin (2014) bahwa proses belajar hanya efektif jika ada relasi dan komunikasi yang bermutu antara pendidik dan peserta didik dan peserta didik dengan peserta didik. Menurut Majid (2013) komunikasi dikatakan efektif dalam pembelajaran apabila terdapat aliran informasi dua arah antara pendidik dengan peserta didik dan informasi

¹³ Muh. Rizal Masdul, Komunikasi Pembelajaran Learning Communication, *Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman*, Vol. 13, No. 02, Juli 2018, 4.

¹⁴ Muhammad Yasin, *Komunikasi Pendidikan* (Kediri: Stain Kediri Press, 2015), 78.

¹⁵ *Ibid*, 78.

¹⁶ Hairunnisa, *Manajemen Komunikasi* (Samarinda: 2019), 50-51.

¹⁷ Ujang Mahadi, Komunikasi Pendidikan, *Journal Of Public And Administration Silampari*, Vol. 2, No. 2, Juni 2021, 86.

¹⁸ Ujang Mahadi, Komunikasi Pendidikan, *Journal Of Public And Administration Silampari*, Vol. 2, No. 2, Juni 2021, 86.

¹⁹ Fory Amin Naway, *Komunikasi Dan Organisasi* (Gorontalo: Ideas Publishing, 2017), 36.

²⁰ *Ibid*, 135-136.

tersebut sama-sama direspon sesuai dengan harapan kedua pelaku komunikasi tersebut.²¹

Disini pembelajaran merupakan kegiatan pokok dalam pendidikan yang di dalamnya terjadi kegiatan belajar dan mengajar, tanpa pembelajaran sulit dicapai tujuan tujuan pendidikan, baik pada tataran tujuan pendidikan nasional, tujuan pendidikan pada tataran satuan pendidikan atau mata pelajaran maupun tujuan pendidikan pada tataran materi pelajaran tertentu.²²

Kesimpulan kami dari kedua pendapat ini ialah dalam proses pembelajaran yang bisa dikatakan efektif jika di dalam proses pembelajaran di kelas bisa berjalan dengan akrab dan sepemikiran antara seorang peserta didik dan pendidik sehingga bisa memunculkan sikap aktif dan semangat dalam proses pembelajaran dan membuat seorang peserta didik bisa tumbuh kualitas atau mutu pribadi seorang peserta didik sesuai yang diharapkan seorang pendidik.

PENUTUP

Agar proses komunikasi dalam pembelajaran bisa berlangsung dengan baik maka didalamnya terdapat komponen komponen yang berkaitan dengan proses komunikasi, dan komponen itu sendiri di antaranya: Pengirim or Pendidik, Penerima Pesan or Peserta Didik (*receiver*), Pesan or Informasi (*message*), Sarana or Saluran komunikasi (*channel*), efek, Balikan (*Feedback*). Dengan adanya komponen ini maka komunikasi bisa berjalan dengan semestinya

Di dalam konsep dasar komunikasi tidak hanya ada komponen melainkan masih banyak yang berhubungan dengan konsep dasar melainkan

Proses penguangan pesan yaitu: suatu Aktivitas yang dilakukan dalam penguangan pesan berupa materi pelajaran ialah: mengenal pasti sumber-sumber pengetahuan yang akan disampaikan atau dituangkan untuk

mempertimbangkan kelemahan dan kekuatan sumber.

Konsep dasar yang selanjutnya adalah komunikasi dalam pembelajaran, di mana komunikasi ini sangatlah penting dalam pembelajaran di karenakan Komunikasi sebagai mekanisme dalam proses belajar mengajar, di mana pada dasarnya hakikat dari proses komunikasi adalah penyampaian pesan dari pengantar ke penerima, adapun pesan yang di maksud di sini berupa isi atau ajaran yang ditujukan kedalam simbol-simbol komunikasi, baik verbal (kata kata dan tulisan) maupun non verbal, Proses ini di namakan *encoding*.

DAFTAR REFERENSI

- Asichul Inám, Manajemen tenaga Pendidik di Sekolah *Intizam: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* Vol. 6, No. 2 April 2023
- Diana Dan Misran, Peran Komunikasi dalam Manajemen Pendidikan, *Journal Of Islamic Education Management*, Vol. 6, No. 1 April 2021
- Fory Armin Naway, *Komunikasi dan Organisasi Pendidikan*. Gorontalo: Ideas Publishing, 2017
- Hairunnisa, *Manajemen Komunikasi Samarinda*: 2019
- M. Oky Fardian Gafari, *Komunikasi dalam Manajemen* (Medan: Universitas Negeri Medan)
- Muh. Rizal Masdul, Komunikasi Pembelajaran Learning Communication, *Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman*, Vol. 13, No. 02, Juli 2018
- Muhammad Yasin, *Komunikasi Pendidikan* (Kediri: Stain Kediri Press, 2015)
- Nofrion, *Komunikasi Pendidikan* (Padang: Kencana, 2018)
- Sapriyah, Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar, *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, Vol. 2, No. 1, 2019
- Ujang Mahadi, Komunikasi Pendidikan, *Journal Of Public And Administration Silampari*, Vol. 2, No. 2, Juni 2021

²¹ Ujang Mahadi, Komunikasi Pendidikan, *Journal Of Public And Administration Silampari*, Vol. 2, No. 2, Juni 2021, 86.

²² Nafrión, *Komunikasi Pendidikan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), 46-47.